

**GAMBARAN GANGGUAN KECEMASAN PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
ANGKATAN 2008**

KARYA TULIS ILMIAH

Karya Tulis Ini Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

**YELI ERNA FRATIWI
0410065**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
BANDUNG
2010**

ABSTRAK
GAMBARAN GANGGUAN KECEMASAN PADA MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
ANGKATAN 2008

Yeli Erna Fratiwi, 2010; Pembimbing : dr. Jan Piter T Sihombing, Sp.KJ., M.Kes.

Kecemasan adalah perasaan sangat tidak nyaman, berupa ketidakpastian tentang sesuatu yang belum terjadi, diikuti oleh adanya sensasi tubuh. Perubahan kurikulum pendidikan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha mulai angkatan 2006 menjadi salah satu faktor resiko terjadinya gangguan kecemasan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat dan faktor pencetus kecemasan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha angkatan 2008.

Penelitian menggunakan metode deskriptif observasional melalui survei dan wawancara. Sebanyak 100 orang mahasiswa diwawancarai menggunakan *Hamilton Rating Scale For Anxiety (HARS)* juga diberikan kuisioner. Data yang diolah adalah tingkat kecemasan dan faktor penyebab gangguan kecemasan, dengan menggunakan analisis univariat.

Hasil penelitian dari kuisioner didapatkan nilai tinggi pada faktor keluarga dan faktor individu. Didapatkan juga hasil HARS yaitu, mahasiswa tanpa kecemasan 40%, kecemasan ringan 34%, kecemasan sedang 20%, kecemasan berat 4%, dan mahasiswa dengan kecemasan berat sekali sebanyak 2%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat kecemasan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha angkatan 2008 cukup tinggi dengan faktor yang mungkin menyebabkan kecemasan adalah faktor keluarga dan faktor individu.

Kata Kunci : gangguan kecemasan, faktor penyebab

ABSTRACT
**ILLUSTRATION OF ANXIETY DISORDER IN MARANATHA CHRISTIAN
UNIVERSITY FACULTY OF MEDICINE STUDENTS CLASS OF 2008**

Yeli Erna Fratiwi, 2010; *Tutor* : dr. Jan Pieter T. Sihombing, Sp.KJ., M.Kes.

Anxiety was an uncomfortably feeling. It took form of an uncertainty of circumstances that had not happen, followed by physical sensation. The change of curriculum to the Maranatha Christian University Faculty of Medicine student class of 2006 became the risk factor for anxiety disorder.

The purpose of this research was to understand the stage and factors that trigger anxiety in Maranatha Christian University Faculty of Medicine student class of 2008.

This research was description observational method with the data taken from survey and interview. One hundred students were interviewed using Hamilton Rating Scale for Anxiety (HARS), and questionnaire. The data that was measured the stage of anxiety and factors triggering anxiety disorders, with univariate analysis.

The result showed high value to the parental factor and individual factor. HARS test also showed there were students without anxiety for (40%), students with mild anxiety for (34%), students with moderate anxiety for (20%), and students with severe anxiety for (4%), and student with very severe anxiety disorder for (2%).

The conclusion of this research was the value of anxiety disorder in Maranatha Christian University Faculty of Medicine student class of 2008 was moderately high with the factors that caused it were parental factor and individual factor.

Keyword: anxiety disorders, triggering factor

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada kepada Allah SWT karena atas bantuan dan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung pembuatan karya tulis ini, antara lain :

1. Jan Piter Togap Sihombing,dr., Sp.KJ, M.Kes. sebagai pembimbing utama yang telah membimbing dalam penelitian dan penyusunan karya tulis ini dari awal hingga selesai.
2. Kedua orang tua saya H.Asep Hilman dan Hj.Dewi K. , Yang tercinta Tomy, serta adik-adik saya yang selalu memotivasi saya dan senantiasa memberi dukungan moril maupun materil kepada saya dalam mengerjakan karya tulis ilmiah ini, dari awal penyusunan sampai selesai.
3. Rona Eka W, S.Ked. dan Paramitha Sulistiadji yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ini, dan memberikan sejumlah referensi dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
4. Segenap staff tata usaha Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha yang telah memberikan sumbangan yang berharga bagi karya tulis ini dalam kemudahan menyiapkan ruangan bagi saya untuk melakukan penelitian.
5. Gilang, Merry, Bayu, Eldwin, Henry, Leo, Ayeshia, Jeremia dan rekan-rekan lainnya sesama mahasiswa yang menyelesaikan karya tulis ilmiahnya di tahun 2010 ini yang telah saling memberi motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
6. Debrin, Prayudo, dan rekan-rekan mahasiswa-mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung angkatan 2008 yang telah membantu saya melakukan penelitian dan bersedia untuk menjadi subjek penelitian.

7. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya karya tulis ini yang tidak dapat disebutkan satu demi satu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan karya tulis ini oleh karena itu saran dan nasihat yang bersifat membangun akan diterima dengan senang hati.

Besar harapan penulis agar karya tulis ini bermanfaat bagi setiap orang yang memerlukannya.

Bandung, 12 Januari 2010

Penulis